

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan realitas abstrak yang dapat dirasakan dalam diri manusia masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Nilai yang bersifat abstrak ini dapat diketahui dari tiga realitas, yaitu pola tingkah laku, pola berpikir, dan sikap-sikap seorang pribadi atau kelompok (Kaswardi dalam Murti dan Maryani, 2014: 120).

Moral merupakan istilah yang menunjukkan kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Walaupun istilah moral dapat menunjuk kepada moral baik atau moral buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan bermoral jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya. Sementara orang yang berperilaku buruk seperti egois, tidak amanah, tidak bertanggung jawab, dan individualis, dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral (Sunarti, 2005: 1)

Manusia dalam berkehidupan tidak terlepas dari suatu aturan yang akan menentukan sikap dan perilaku seseorang. Sikap dan perilaku seseorang tersebut akan dinilai. Nilai melekat pada semua tindakan dan perbuatan. Nilai menjadi acuan penting hidup manusia supaya hidup dan tindakan manusia menjadi bernilai. Sikap seseorang akan dinilai baik dan buruk dapat dilihat dari seseorang itu berperilaku. Seseorang akan dinilai berperilaku rajin, jika sikap itu terlihat dilakukan secara terus menerus dan menjadi sebuah kebiasaan.

Moral dalam novel biasanya mencerminkan tentang pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah

yang ingin disampaikan kepada pembaca. Jadi pada intinya moral merupakan representasi ideologi pengarang. Menurut Kenny dalam Nurgiyantoro (2015:430), moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

Nilai-nilai moral yang dicerminkan dalam karya sastra penting untuk diteliti karena berhubungan dengan perilaku dan sikap manusia. Refleksi nilai moral dalam karya sastra bisa dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku di lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, nilai-nilai moral dalam karya sastra perlu dibahas sebab melalui cerita, sikap dan tingkah laku tokoh dalam sebuah karya sastra, pembaca dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan pengarang.

Dari segi pengarang, Tere Liye merupakan penulis novel yang sangat berpengalaman karena telah menghasilkan novel- novel yang berkualitas, yakni novel *Hafalah Sholat Delisa*, *Kisah Sang Penandai*, *Bidadari – Bidadari Surga*, *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu*, *Daun Yang jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Dari sekian banyak judul novel yang sudah dipasarkan peneliti memilih novel *Selena* sebagai objek penelitian ini.

Alasan menganalisis nilai moral pada novel *Selena* karya Tere Liye, karena dalam novel *Selena* karya Tere Liye banyak terdapat nilai moral yang dapat mengajarkan manusia untuk bersifat jujur, kepatuhan, keberanian, peduli sesama, kerja keras, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, tolong menolong, bersyukur kepada Tuhan dan berdoa.

Analisis tentang nilai-nilai moral juga pernah dilakukan oleh Khaerunisa (2015), Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang

membahas tentang “Nilai Moral dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy”. Telah ditemukan nilai moral kebaikan yang terdapat pada tokoh dalam peristiwa seperti sikap optimis, toleransi, santun, memelihara lisan, sabar, tanggung jawab, kuasai emosi, dan tolong menolong.

Analisis tentang nilai-nilai moral juga pernah diteliti oleh Sudarmini (2010), Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang membahas tentang “Nilai moral dalam Novel *Bidadari Surga* karya Tere Liye”. Peneliti menemukan nilai moral kebaikan yang terdapat pada tokoh dalam peristiwa seperti sikap optimis, santun, kerja keras, dan tolong menolong.

Selain itu ada juga skripsi terdahulu yang pernah diteliti oleh Ery Fransiska (2012), Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membahas tentang “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Eliana* karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”. Telah ditemukan nilai kebaikan yang terdapat pada tokoh dalam peristiwa seperti sikap sabar, optimis, dan santun.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa masalah moral dalam karya sastra sangat menarik dan penting untuk dikaji. Masalah moral itu juga ditemukan dalam novel *Selena* karya Tere Liye seperti sikap sabar, santun, optimis, kerja keras dan tolong menolong. Dalam novel *Selena* dibicarakan tentang nilai moral tokoh utama

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan nilai moral apa saja yang dimiliki oleh tokoh dalam novel *Selena* karya Tere Liye.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang dimiliki oleh tokoh dalam novel *Selena* karya Tere Liye

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu sastra pada umumnya dan karya sastra yang berupa novel pada khususnya selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian lain.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bagi sastrawan khususnya para pengarang novel yang akan membuat suatu karya sastra agar mampu melahirkan tulisan. Misalnya novel, dengan memperhatikan kehidupan sekitar atau kenyataan, dan lebih menyoroti terhadap dunia kelas bawah, sehingga akan menjadi perhatian dan penyelesaian terhadap masalah masyarakat.